

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *formative research*. Metode penelitian ini digunakan untuk memahami faktor-faktor perilaku sebagai akibat dari adanya intervensi (Gittelsohn dkk, 2006). Dengan demikian metode *formative research* cocok digunakan untuk meneliti model-model pembelajaran dan penerapan di sekolah. Dalam hal ini peneliti menerapkan model *flipped classroom* secara daring pada perkuliahan alat musik *rapa'i*. Pada pelaksanaannya, data kualitatif dan kuantitatif secara simultan dikumpulkan selama pelaksanaan penelitian. Data prioritas pada penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif merupakan data pendukung.

Langkah-langkah penerapan model *flipped classroom* dengan desain *formative research* peneliti mengadaptasi dari apa yang telah dilakukan oleh Yin (1984, hlm. 25). Peneliti secara spesifik lebih mengkaji pada satu kasus tunggal atau satu fenomena dan hanya sekali penerapan saja. Hal ini dilakukan agar data yang diperoleh dari hasil pelaksanaan setiap satu kasus dapat dikaji secara natural.

#### **3.2 Partisipan Penelitian dan Tempat Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan dosen dan mahasiswa yang berada di Program Studi Sendratasik Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. Partisipan dipilih didasarkan pada tujuan penelitian yaitu mengetahui efektivitas penerapan *flipped classroom* pada pembelajaran daring alat musik *rapa'i*. Berdasarkan tujuan tersebut maka partisipan yang dipilih pada penelitian ini yaitu dosen dan mahasiswa kelas Terapan Etnomusikologi Program Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Syiah Kuala yang sedang membahas materi pembelajaran teknik permainan *rapa'i*. Secara keseluruhan partisipan penelitian berjumlah 21 orang, yang terdiri dari 1 dosen dan 20 mahasiswa. Tempat penelitian dilakukan secara daring melalui *platform zoom meeting* berbantuan *whatsapp* sesuai dengan kebijakan pemerintah Belajar Dari Rumah (BDR).

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi, angket mahasiswa, dan wawancara dosen serta mahasiswa.

#### 3.3.1 Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti menalukan teknik non partisipan. Hal ini dilakukan karena peneliti hanya berperan sebagai observer dan tidak berperan aktif selama pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi diadaptasi dari langkah-langkah pembelajaran dengan model *flipped classroom* yang dikemukakan oleh Bergmann and Sams (2012). Pedoman observasi digunakan untuk melihat dan mendeskripsikan proses keterlaksanaan model *flipped classroom* pada perkuliahan dengan materi alat musik *rapa'i* secara daring. Langkah-langkah pembelajaran dengan model *flipped classroom* pada materi alat musik *rapa'i* diuraikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1  
*Pedoman Observasi*

No	Langkah-Langkah Pembelajaran	Keterangan
1	Menjelaskan tahapan pembelajaran <i>flipped classroom</i> , evaluasi, dan kelebihan dari model pembelajaran <i>flipped classroom</i> kepada peserta didik dan keluarga mereka.	
2	Memberi materi pembelajaran secara daring berbentuk <i>video/textbook/podcast</i> , dan sejenisnya. Peserta didik membuat catatan, pertanyaan, dan kesimpulan dari apa yang mereka pelajari dari materi tersebut.	
3	Peserta didik membuat pertanyaan berdasarkan materi dan akan dijawab oleh peserta didik lain atau pengajar.	
4	Menjalankan <i>flipped classroom</i> dan mengganti kelas tradisional dengan berbagai aktivitas pembelajaran.	
5	Peserta didik mengatur waktu masing-masing untuk belajar dan memprioritaskan apa yang telah ditugaskan kepada mereka.	
6	Mendukung pembelajaran kolaboratif, dengan kelas sebagai pusat pembelajaran. Peserta didik belajar dan bekerja bersama untuk mencapai target mereka.	
7	Membuat evaluasi yang sesuai untuk mengukur pencapaian belajar peserta didik berdasarkan kurikulum menggunakan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> .	

Adopsi dari: Bergmann and Sams (2012)

#### 3.3.2 Angket Mahasiswa

Angket tanggapan diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui tanggapan/ respon mahasiswa terkait pembelajaran dengan model pembelajaran

Ilham Septian, 2021

**PENERAPAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING ALAT MUSIK RAPA'I DALAM MATA KULIAH TERAPAN ETNOMUSIKOLOGI DI PRODI SENDRATASIK FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*flipped classroom* secara daring yang telah dilaksanakan. Angket ini berisi pernyataan dalam bentuk skala *Likert*. Angket ini terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Adapun skala *Likert* untuk angket dengan pernyataan positif dan positif seperti pada tabel 3.2.

Tabel 3.2  
*Skala likert Positif dan Negatif*

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot Skala Likert Positif	Bobot Skala Likert Negatif
Sangat Setuju	ST	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	1
Sangat Tidak Setuju	STS	1	4

Setelah menentukan skala *Likert* yang akan digunakan sebagai acuan pada angket. Selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi untuk pembuatan angket yang akan diisi oleh siswa setelah pembelajaran selesai dilaksanakan. Kisi-kisi angket tentang sikap mahasiswa terhadap pembelajaran terdapat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3  
*Kisi-kisi Angket Sikap Mahasiswa*

No	Sikap Mahasiswa	Nomor Angket
1	Sikap mahasiswa terhadap materi pembelajaran sebelum kegiatan pembelajaran dimulai	4
2	Sikap mahasiswa terhadap kegiatan mandiri sebelum pembelajaran dilaksanakan menjadi beban mahasiswa	15
3	Sikap mahasiswa terhadap bimbingan dosen selama pembelajaran	1
4	Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran memainkan alat musik <i>rapa'i</i> dengan model <i>Flipped Classroom</i> secara daring	2,3,5,6,7,10,13
5	Sikap mahasiswa terhadap mahasiswa tentang kegiatan diskusi bersama dosen	8
6	Sikap mahasiswa terhadap pembelajaran dengan model <i>Flipped Classroom</i> sebagai pengalaman baru	11
7	Sikap mahasiswa terhadap kegiatan memperdalam materi pembelajaran	14
8	Sikap mahasiswa terhadap kemungkinan model <i>Flipped Classroom</i> pada pembelajaran dan mata kuliah lain	12
9	Sikap mahasiswa terhadap model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> lebih baik daripada pembelajaran secara langsung untuk pembelajaran memainkan alat musik <i>rapa'i</i>	9

Ilham Septian, 2021

**PENERAPAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING ALAT MUSIK RAPA'I DALAM MATA KULIAH TERAPAN ETNOMUSIKOLOGI DI PRODI SENDRATASIK FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mahasiswa selain diberi angket tentang tanggapan/ respon terkait model *flipped classroom*, mereka juga diberikan angket tentang penilaian terhadap kemampuan diri sendiri sebelum dan setelah mengikuti perkuliahan yang menggunakan model *flipped classroom* secara daring. Angket tanggapan dan angket penilaian diri sendiri dibuat dalam satu formulir agar memudahkan mahasiswa dalam pengisiannya. Angket diberikan kepada mahasiswa menggunakan layanan *google* formulir. Kisi-kisi angket penilaian diri mahasiswa terdapat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4  
*Kisi-kisi Angket Penilaian Diri Mahasiswa*

No	Ranah	Pernyataan	Nomor Angket
1	Pengetahuan	Pengetahuan tentang bagian-bagian alat musik <i>rapa'i</i> .	9, 10
2		Pengetahuan tentang sejarah alat musik <i>rapa'i</i> .	11, 12
3	Keterampilan	Keterampilan anda memukul alat musik <i>rapa'i</i> (Bum, Preng).	1, 2
4		Teknik memegang alat musik <i>rapa'i</i> .	3, 4
5		Posisi badan memainkan alat musik <i>rapa'i</i> .	5, 6
6		Tempo memainkan alat musik <i>rapa'i</i> .	7, 8
7		Keterampilan memainkan alat musik <i>rapa'i</i> dengan pola pukulan iringan tari ranup lampuan.	13, 14

### 3.3.3 Pedoman Wawancara

Dalam rangka menambah informasi terkait penerapan model *flipped classroom* pada perkuliahan alat musik *rapa'i*, peneliti melakukan wawancara kepada dosen pengajar. wawancara terbuka dilakukan untuk mendapat informasi secara menyeluruh dan lengkap. Adapun bentuk pertanyaan-pertanyaan wawancara kepada dosen diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana penilaian anda pada waktu pelaksanaan pembelajaran daring menggunakan *flipped classroom*?
2. Bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom* secara daring?

Ilham Septian, 2021

**PENERAPAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING ALAT MUSIK RAPA'I DALAM MATA KULIAH TERAPAN ETNOMUSIKOLOGI DI PRODI SENDRATASIK FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Apa manfaat dari penerapan *flipped classroom* pada pembelajaran daring teknik memainkan alat musik *rapa'i*?
4. Apa saja kemudahan dan kendala yang anda temui pada saat melaksanakan pembelajaran daring menggunakan *flipped classroom*?
5. Apa saja tahapan pembelajaran yang berjalan lancar dan tidak berjalan lancar?
6. Menurut anda bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kesulitan yang dialami?
7. Apakah ada tahapan pembelajaran yang ingin anda ubah?
8. Apakah mempersiapkan materi pembelajaran daring berbentuk *video/textbook/podcast* membebani anda?
9. Apa kemudahan dan kendala yang anda alami dalam proses menyiapkan materi pembelajaran untuk dibagikan kepada mahasiswa?
10. Apakah anda menemukan kesulitan untuk menemukan materi pembelajaran daring yang sesuai dengan materi pembelajaran di internet?
11. Bagaimana tingkat keaktifan mahasiswa anda ketika mengikuti pembelajaran daring menggunakan *flipped classroom*?
12. Bagaimana tingkat kemandirian siswa dalam berlatih teknik memainkan alat musik *rapa'i* dengan pembelajaran daring menggunakan *flipped classroom*?
13. Bagaimana efisiensi penggunaan waktu pembelajaran dengan menggunakan metode *flipped classroom*?
14. Apakah kegiatan belajar mandiri oleh mahasiswa berjalan dengan baik?
15. Apakah kegiatan belajar mandiri oleh mahasiswa berpengaruh banyak dalam hal penyampaian materi?
16. Apakah kegiatan belajar mandiri menambah antusiasme mahasiswa terhadap materi pembelajaran?
17. Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan ketika mengetahui ada mahasiswa yang tidak mengalami penurunan nilai setelah mengikuti perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i* dengan metode *flipped classroom* secara daring?
18. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar mahasiswa tersebut menurun?

19. Apakah anda melihat mahasiswa yang nilainya menurun pernah terlihat tidak antusias/ malas saat mengikuti perkuliaha memainkan alat musik *rapa'i* dengan metode *flipped classroom* secara daring?

Peneliti juga melakukan wawancara kepada mahasiswa untuk melengkapi informasi terkait hasil interpretasi data. Wawancara dilakukan kepada dua orang mahasiswa yang memperoleh nilai paling rendah. Bentuk wawancara yaitu terbuka agar peneliti dapat memperoleh informasi secara menyeluruh. Adapun bentuk pertanyaan-pertanyaan wawancara kepada mahasiswa diuraikan sebagai berikut

1. Menurut anda apakah perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i* membosankan?
2. Apa yang menyebabkan anda kurang berminat pada perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i*?
3. Apakah anda selalu belajar/ berlatih mandiri di rumah sesuai intruksi dosen pengajar?
4. Apakah pembelajaran secara daring memberikan kesulitan kepada anda untuk memahami dan menguasai mata kuliah memainkan alat musik *rapa'i*?
5. Apakah anda bertanya ke dosen pengajar atau teman kelas ketika anda mengalami kesulitan?
6. Apa saja hambatan yang anda rasakan ketika melaksanakan perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i* dengan metode *flipped classroom* secara daring?
7. Apa kelebihan yang anda rasakan ketika melaksanakan perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i* dengan metode *flipped classroom* secara daring?
8. Apa saran anda agar perkuliahan memainkan alat musik *rapa'i* menjadi lebih mudah dan menyenangkan?

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian secara garis besar terbagi pada empat tahap, yaitu: tahap sebelum perlakuan, tahap pelaksanaan perlakuan, tahap setelah perlakuan dan tahap interpretasi. Lebih lanjut, rincian kegiatan pada masing-masing pelaksanaannya dijabarkan sebagai berikut:

Ilham Septian, 2021

**PENERAPAN FLIPPED CLASSROOM PADA PEMBELAJARAN DARING ALAT MUSIK RAPA'I DALAM MATA KULIAH TERAPAN ETNOMUSIKOLOGI DI PRODI SENDRATASIK FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### **3.4.1 Tahap Sebelum Perlakuan**

1. Melakukan studi pustaka tentang model *flipped classroom*, pembelajaran daring dan alat musik *rapa'i*.
2. Melakukan kajian terkait penelitian sebelumnya yang menerapkan model *flipped classroom* pada pelajaran seni musik.
3. Analisis rencana studi pada mata kuliah Etnomusikologi Terapan di Prodi Sandratasik FKIP Universitas Syiah Kuala.
4. Menyusun instrumen penelitian

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan Perlakuan**

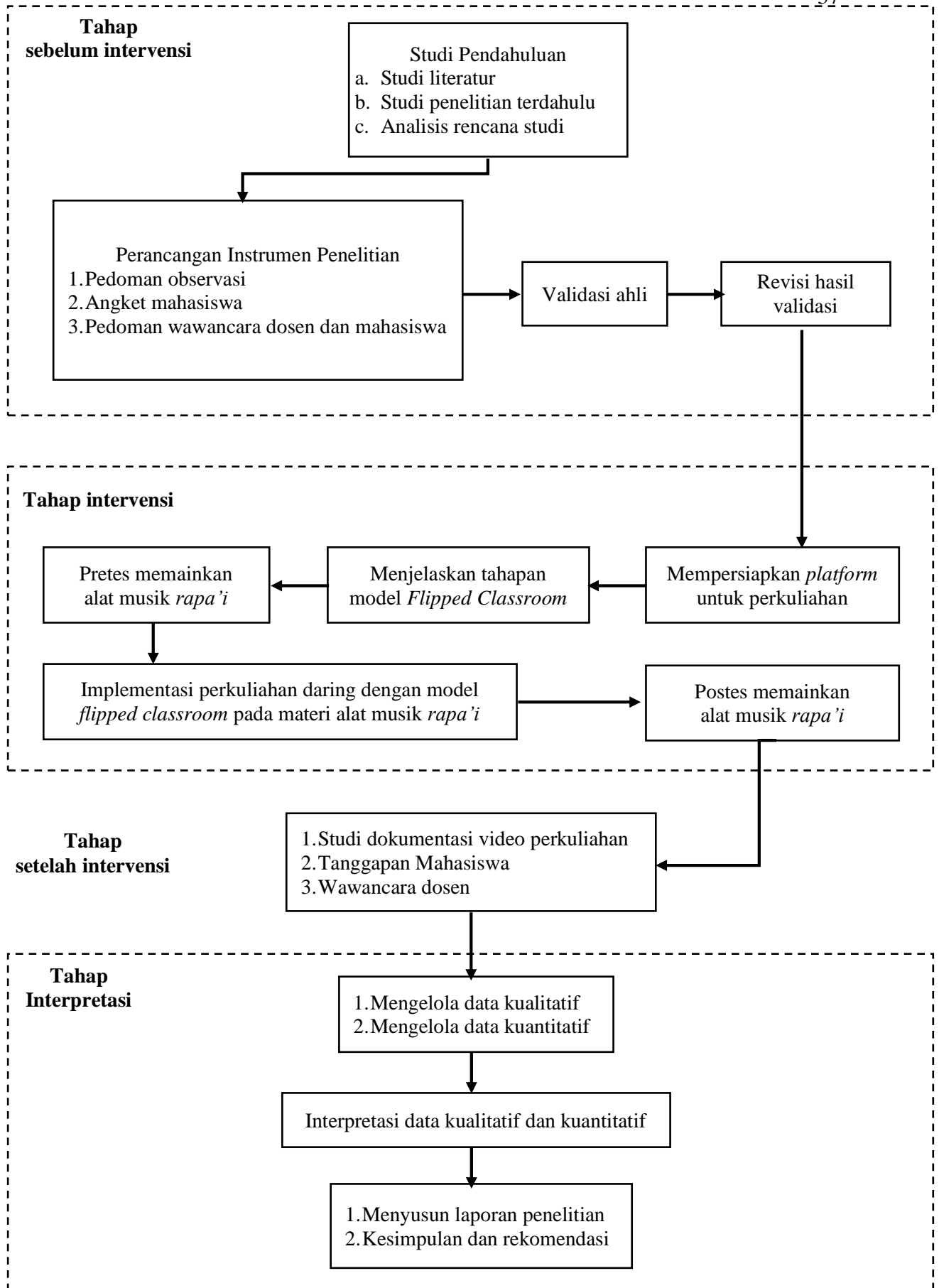
1. Melaksanakan pretes kepada mahasiswa.
2. Melaksanakan perkuliahan daring dengan model *flipped classroom* pada materi alat musik *rapa'i*.
3. Melaksanakan postes kepada mahasiswa.

### **3.4.3 Tahap Setelah Perlakuan**

1. Membagikan kuesioner kepada mahasiswa menggunakan *google* formulir
2. Melakukan studi dokumentasi pada *whatsapp* grup dan rekaman pembelajaran yang berlangsung di *zoom*.
3. Wawancara kepada dosen pengajar.
4. Wawancara kepada mahasiswa untuk menambah informasi.

### **4.4.1 Tahap Interpretasi**

1. Melakukan analisis data pada nilai pretes dan postes mahasiswa.
2. Melakukan analisis data pada kuesioner mahasiswa.
3. Merekap hasil wawancara.
4. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian..
5. Menyusun laporan penelitian.



Gambar 3.1 Alur atau Format Pelaksanaan Penelitian



### 3.5 Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Perbedaan Data Berpasangan

Uji perbedaan dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perolehan kemampuan mahasiswa setelah melaksanakan perkuliahan dengan model *flipped classroom* pada materi memainkan alat musik *rapa'i*. Sebelum dilakukan uji perbedaan, terlebih dahulu peneliti melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas pada data pretes dan postes mahasiswa. Uji normalitas sebaran data digunakan sebagai syarat mutlak untuk menentukan jenis statistika yang digunakan untuk analisis selanjutnya. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian data

Jika nilai *Sig. (p-value)*  $< \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai *Sig. (p-value)*  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima

Hasil uji normalitas menentukan uji perbedaan pada data pretes dan postes. Data pretes pada penelitian ini berdistribusi normal dan data postes berdistribusi tidak normal maka dilakukan uji *Wilcoxon*. Uji tersebut dilakukan untuk melihat pengaruh dari penerapan model *flipped classroom* secara daring terhadap kemampuan mahasiswa dalam memainkan alat musik *rapa'i*. Uji *Wilcoxon* dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 24, dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada perbedaan skor penguasaan konsep siswa hasil dari pretes dan postes.

$H_1$  : Ada perbedaan skor penguasaan konsep siswa hasil dari pretes dan postes.

Kriteria pengujian data.

Jika nilai *Sig. (p-value)*  $< \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  ditolak

Jika nilai *Sig. (p-value)*  $\geq \alpha$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima

#### 3.5.2 N-gain Mahasiswa

Efektivitas penerapan model *flipped classroom* mahasiswa dapat diketahui melalui perhitungan N-gain. Perhitungan ini dapat dijadikan suatu ukuran rendah

atau tingginya peningkatan kemampuan mahasiswa melalui selisih antara skor pretes dan postes. Perhitungan dalam mencari nilai N-gain yaitu:

$$NGain = \frac{Skor\ postes - skor\ pretes}{Skor\ Maksimum - Skor\ pretes}$$

Setelah nilai N-gain diketahui selanjutnya perolehan nilai N-gain tersebut diklasifikasikan menjadi tiga kategori, dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5  
*Kategori Interpretasi Nilai  $N_{Gain}$  (g)*

No.	Nilai $N_{Gain}$	Kategori
1.	$g > 0,7$	Tinggi
2.	$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
3.	$g < 0,3$	Rendah

Sumber: Hake (1998)

### 3.5.3 Angket Mahasiswa

Angket mahasiswa dianalisis secara manual dengan bantuan *software microsoft excel 2016*. Peneliti menghitung perolehan setiap skala pada masing-masing nomor pernyataan. Selanjutnya perolehan skala tersebut dijumlahkan dan dicari nilai Tingkat Capaian Respondennya (TCR). Dalam rangka mencari TCR digunakan rumus sebagai berikut:

$$TCR = \frac{\sum Skor}{Skor\ Maksimum} \times 100\%$$

Tabel 3.6  
*Kriteria Interpretasi TCR*

No.	Persentase Pencapaian	Kriteria
1	90% - 100%	Sangat baik
2	80% - 89%	Baik
3	65% - 79%	Cukup Baik
4	55% - 64%	Kurang Baik
5	0% - 54%	Tidak Baik

Sumber: Riduwan (2010)